

PRODUKTIVITAS 8,8 TON PERHEKTARE

Sleman Panen Raya Padi di Lahan Tidur

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman panen raya padi di atas lahan tidur seluas 22 hektare di Gamplong IV Sumbertahayu Moyudan, Jumat (20/9). Panen yang dilakukan Wakil Bupati Danang Maharsa dan jajaran Forkopimda Sleman ini dengan produktivitas mencapai 8,8 ton perhektare.

Menurut Wabup Danang Maharsa, program ini didasarkan atas penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian RI dan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 04/MoU/HK.220/M/04/2024 atau NK/20/IV/2024 tentang Sinergitas Tugas dan Fungsi pada Pembangunan Pertanian pada tanggal

25 April 2024 dalam rangka Gerakan Antisipasi Darurat Pangan Nasional. Program sinergi pembangunan pertanian untuk mendukung Indonesia Maju merupakan program kolaborasi antara Polresta Sleman, Pemkab Sleman, dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) DIY. "Program sinergitas



KR-Hasto Sutadi

Wabup Danang Maharsa dan jajaran Forkopimda Sleman memperlihatkan hasil panen.

pembangunan pertanian untuk mendukung Indonesia Maju berhasil dengan panen yang saat ini sudah dapat dilakukan. Perkiraan panen padi se-

banyak 8,8 ton per hektare. Dengan luas lahan 22 hektare, panen padi berpotensi sebanyak 193,6 ton," kata Danang. (Has)-f

KURANGI KEPADATAN LALULINTAS

Dishub Bantul Luncurkan Bus Sekolah Gratis

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul melalui Dinas Perhubungan (Dishub) meluncurkan operasional Bus Sekolah Gratis bagi siswa SD dan SMP. Peluncuran ditandai dengan pemotongan buntal bunga dan memecah kendi oleh Wakil Gubernur DIY GK-PAA Paku Alam X didampingi Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih di lapangan Trirenggo, Selasa (17/9)

Bupati mengatakan, operasional Bus Sekolah ini bertujuan untuk mengurangi risiko padatnya lalu lintas dan anak-anak juga bisa berlatih disiplin waktu, jam berapa mereka harus sudah berada di pos jemput bus sekolah.

"Program Bus Sekolah ini sudah dicencanakan beberapa bulan lalu, tapi kan harus ada kajian du-



KR-Judiman

Peluncuran operasional Bus Sekolah di Bantul oleh KGPAA Paku Alam X.

lu. Sekolah di Bantul itu kan banyak sekali, maka harus dipertimbangkan di mana titik pos penjemputannya dan masing-masing kapanewon ada perbedaan rute. Sehingga hal ini harus ada kajian, bagaimana Bus Sekolah ini bisa melayani anak-

anak sekolah secara efektif dan tentu kita prioritaskan bangkitan-bangkitan keberangkatan anak-anak yang akses jalannya jauh dari sekolah," papar Bupati.

Sementara Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Singgih Riyadi SE MM,

menambahkan pada awalnya uji coba Bus Sekolah ini peminatnya masih sedikit, setelah diavaluasi ternyata kurang sosialisasi ke sekolah maupun orangtua siswa. Sehingga orangtua masih ragu tentang keberadaan Bus Sekolah ini.

"Setelah dilakukan sosialisasi selama 3 hari, Alhamdulillah sekarang fluktuasinya tajam, sehari rata-rata bisa mengangkut penumpang 40 sampai 50 anak, bahkan sampai 60 anak SD-SMP, melebihi dari kapasitas bus.

Dengan 2 bus armada anak sekolah sementara operasinya masih sebatas Bantul Barat, maka akan kita kaji lagi membuka jalur Bantul Tengah dan Bantul Timur, prioritas yang jalur padat anak sekolah dan belum ada trayek komersil. (Jdm)-f

MERASA SUDAH BAYAR RETRIBUSI

Pedagang Tolak Kelola Sampah Mandiri

SLEMAN (KR) - Para pedagang Pasar Condongcatur Depok Sleman menolak untuk mengelola sampah mandiri. Hal itu dikarenakan para pedagang Pasar Condongcatur sudah diminta membayar retribusi termasuk sampah.

Ketua Paguyuban Amanah Pedagang Pasar Condongcatur Sumaryono mengatakan, para pedagang ini sudah diminta bayar retribusi Rp 48.000 perlos, termasuk untuk sampah. Meskipun sudah membayar retribusi, namun para pedagang tetap diminta untuk mengelola sampah secara mandiri oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag).

"Sudah satu bulan ini, kami diminta untuk mengelola sampah secara mandiri. Padahal kami sudah bayar retribusi yang di-



KR-Saifulhul Nur Ichwan

Ganda bersama pengurus Paguyuban Amanah saat meninjau depo sampah di Pasar Condongcatur yang ditutup.

dalamnya termasuk untuk sampah. Bahkan kami juga diminta oleh Disperindag Sleman membuat surat atau berita acara untuk mengelola sampah mandiri. Tapi para pedagang menolak. Dan kami tidak sanggup untuk mengelola

sampah mandiri," keluh Sumaryono, Jumat (20/9) di Pasar Condongcatur.

Sedangkan Ketua Sementara DPRD Sleman Y Gustan Ganda ST mengakui akan mendengarkan aspirasi para pedagang Pasar Condongcatur De-

pok mengenai sampah. Pihaknya akan segera koordinasi dengan Disperindag mengenai keluhan sampah para pedagang Pasar Condongcatur. "Nanti akan kami koordinasikan dengan dinas. Pemerintah harus hadir untuk mengatasi sampah. Nanti kami dinas untuk bisa mengelola sampah para pedagang ini. Apalagi dinas juga telah menarik retribusi," katanya.

Terpisah Kepala Disperindag Sleman RR Mae Rusmi Suryaningih mengatakan, terkait retribusi, sudah ada aturan dan mekanismenya. Jika merasa keberatan terkait retribusi sampah karena sudah bisa mengelola sendiri sampah yang dihasilkan, bisa mengajukan keberatan ataupun pembebasan retribusi. (Sni)-f

MAN 2 KULONPROGO ADAKAN SEMINAR

Kuatkan Self Leadership

WATES (KR) - Untuk menguatkan Self Leadership (Kepemimpinan Diri), MAN 2 Kulonprogo mengadakan seminar bertajuk 'The Essential Role of Self Leadership - Mendorong Kualitas Kepemimpinan dari Berkemajuan', Kamis (19/9).

Seminar menghadirkan motivator internasional M Riza Perdana Kusuma seorang Profesional Practitioner Speaker. Diikuti guru dan pegawai MAN 2 Kulonprogo, acara digelar berkonsep letter U di Aula Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu Kampus Pusat. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY Abd Suud SAG MSi Pengawas MA, dan Ketua Komite turut menghadiri acara tersebut. Abd Suud mengukuhkan



KR-Widiastuti

Pelaksanaan seminar di MAN 2 Kulonprogo.

pula enam guru dan pegawai sebagai agen perubahan MAN 2 Kulonprogo. Mereka adalah Dra Siti Muslimah MPd (program pendidikan karakter), Dwi Rina Yuniati SSI (program literasi), Maristesia Harsal SPd (program mercusuar dan prestasi), dan Fahri Alfiansyah AMdKom (program pelayanan publik), Pujarsono SPd (program pe-

ngembangan bahasa asing), dan Zuli Irawanto ST (program pembelajaran digital). Motivator Internasional Riza Perdana Kusuma mengajak seluruh guru dan pegawai MAN 2 Kulonprogo untuk melakukan hal terbaik demi pendidikan di madrasah. Ia menekankan pentingnya memberikan dampak perubahan positif demi kemajuan MAN 2

Kulonprogo. "Salah satu kunci perubahan dan kemajuan MAN 2 Kulonprogo adalah guru dan pegawai. Mari tingkatkan kompetensi kepemimpinan diri (self leadership). Setiap orang dapat menjadi pemimpin jika mampu menggerakkan, mempengaruhi, dan menginspirasi lingkungan sekitarnya," ucap Riza.

Sebelumnya, Kepala MAN 2 Kulonprogo, Hartiningih MPd menyampaikan bahwa seminar ini merupakan salah satu upaya untuk memotivasi guru dan pegawai agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. "Saya mengajak kita semua untuk menyimak dengan seksama materi yang disampaikan dan bangkit bersama, lebih baik dari sebelumnya," ujarnya dengan semangat. (Wid)-f

JANUARI - SEPTEMBER 2024

35 Anak Jadi Korban Kekerasan Seksual

WONOSARI (KR) - Kasus kekerasan seksual di Kabupaten Gunungkidul tahun ini cukup tinggi mencapai sebanyak 35 anak terhitung sejak Januari hingga pertengahan September 2024 tahun ini. Menurut Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-PPPA) Gunungkidul, Asti Wijayanti dari sebanyak 35 anak 26 orang di antaranya perempuan dan sembilan lainnya berjenis kelamin laki-laki. "Dalam setiap menerima laporan kami langsung melakukan penanganan dan melakukan asesmen," katanya.

Dari hasil asesmen tersebut akan menentukan tindakan yang akan diambil terhadap korban maupun pelaku. Apalagi jika keduanya masih berstatus anak. Dalam kasus-kasus tersebut pihaknya akan mendampingi penanganan kasus secara tuntas sehingga korban diharapkan dapat menjalani kehidupan normal sebagaimana biasanya sebelum

menjadi korban. Sedangkan untuk upaya pencegahan, Dinsos-PPPA terus melakukan sosialisasi di berbagai sekolah mulai tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) terkait kekerasan seksual. "Peserta didik di sekolah berbagai jenjang akan mendapat materi mengenai kategori tindakan yang masuk dalam kekerasan seksual, imbuhnya.

Terpisah Anggota Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Diah Puspitarini mendorong masyarakat agar tidak takut untuk melapor apabila mengetahui kejadian kekerasan seksual menyekolahkan anak. Korban tidak dapat dianggap sebagai aib dan memalukan, sehingga harus ditutupi. Pola pikir semacam ini justru berbahaya dan berdampak pada perkembangan anak. Untuk penanganan kasus kekerasan seksual terhadap anak bukan hanya tugas Dinsos-PPPA. (Bmp)-f

HUT KE-61 SMAN 1 BANTUL

Tingkatkan Prestasi, Tanpa Abaikan Karakter

BANTUL (KR) - Sejumlah kegiatan digelar dalam momentum peringatan HUT ke -61, SMA N Bantul. Tahun ini mengangkat tema 'Terpesona Akan Keajaiban yang Bercahaya'. SMAN 1 Bantul genap berusia 61 tahun pada 17 September lalu.

"Selasa tanggal 17 September, sekolah kami genap berusia 61 tahun. Kemerian kita mengadakan apel ke Yogyakarta, siswa dan para guru memakai baju, busana dari Yogyakarta. Kemudian di upacara itu ada acara *Ngeduk tumpang*. Kita bukan memotong rumpang tapi *ngeduk tumpang*. Pelepasan burung pipit dan perkutut karena mempunyai andil di dalam lingkungan. Acara dilanjutkan pentas seni, launching buku karya siswa," ujar Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiya SPd



KR-Sukro Riyadi

Siswa SMAN 1 Bantul menampilkan kesenian dalam peringatan HUT sekolah.

MM, didampingi Waka Humas, Sumarsih MPd, Jumat (20/9).

Masih di hari yang sama juga diadakan seminar. Pada tanggal 18 September digelar pengajian, dan pendalaman iman untuk yang beragama Kristiani. "Kemudian hari ini digelar jalan sehat dan karnaval

dengan gunung diikuti 27 pleton," ujarnya.

Waka Humas SMAN 1 Bantul, Sumarsih MPd, menambahkan selain itu digelar lomba karya tulis untuk siswa. Momentum HUT tahun ini mengangkat tema 'Terpesona akan Keajaiban yang Bercahaya'. (Roy)-f

PEMKAB KULONPROGO INGATKAN PAMONG KALURAHAN Terbukti Tak Netral, Dijatuhi Sanksi

WATES (KR) - Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKPPKB) Kulonprogo, Jazil Ambar Was'an menegaskan pihaknya terus memonitor aktivitas para Aparatur Sipil Negara (ASN) dan seluruh Lurah maupun pamong kalurahan selama proses Pilkada 2024.

"Aturan netralitas bagi abdi negara juga berlaku bagi seluruh lurah dan perangkatnya. Sehingga para lurah dan pamongnya wajib menjaga netralitas selama proses Pilkada 2024," tegas Jazil, Kamis (19/9).

Tentang sikap netralitas ASN dan Lurah serta pamong kalurahan, sesungguhnya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) terkait netralitas ASN tersebut. Penegakan netralitas juga diperkuat dengan Pakta Integritas.

SE dan Pakta Integritas tersebut tegas Jazil menjadi pedoman bagi para lurah dan pamong agar menjaga netralitas saat bertugas demi menghindari permasalahan. Tapi mereka juga wajib menyelesaikan Pilkada 2024.

"Kewajiban tersebut dijalankan tentu sesuai kapasitasnya sebagai pamong kalurahan," jelas Jazil menambahkan sesuai kewenangannya, laporan dugaan oknum ASN maupun lurah dan pamong diajukan oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu).

"Kalau memang terbukti melanggar tentang netralitas maka akan diberi sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan yang bersangkutan," tegasnya.

Sementara itu Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo, Aris Zurkhasanah mengungkapkan, masa kampanye Pilkada 2024 baru dimulai 25 September hingga 24 November 2024. Peserta Pilkada saat ini juga masih berstatus bakal pasangan calon (bapaslon) dan baru ditetapkan pada 22 September.

Bapaslon memiliki hak memperkenalkan diri ke masyarakat secara luas dalam bentuk sosialisasi. Tapi tetap ada batasannya. "Yang penting sosialisasi tidak bersifat ajakan ke masyarakat untuk memilih bapaslon bersangkutan," kata Zurkhasanah. (Rul)-f

DKP Gelar Memetri Jaladri di Pantai Baron

WONOSARI (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Gunungkidul menggelar acara Memetri Jaladri di Plaza Pantai Baron, Tanjungsari dihadiri nelayan dan Kelompok Pengolah dan Pemasaran (Poklarsar) binaan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Gunungkidul. Acara digelar untuk mempererat sinergi dalam meningkatkan konsumsi ikan serta menjaga kualitas produk perikanan melalui sistem rantai dingin.

Kepala DKP Gunungkidul, M Johan Wijayanto, mengatakan, kegiatan ini untuk memperkuat hubungan antara nelayan dan Poklarsar. "Kami berupaya menjaga mutu produk perikanan dengan berbagai skema pendanaan, termasuk sistem rantai dingin yang men-



KR-Bambang Purwanto

Memetri Jaladri di Pantai Baron, Tanjungsari.

dukung pengelolaan hasil tangkapan laut," katanya, Jumat (20/9).

Dilaporkan perkembangan terkait perbaikan talud di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Baron, yang runtuh pada 31 Mei 2024 akibat gelombang tinggi. Dalam hal ini DKP bekerja sama dengan BPBD, DPUPRKP, Bappeda, dan BKAD, ber-

baikan talud lebih cepat dari target, yakni pada 15 Agustus 2024, dengan alokasi anggaran Rp 187,7 juta.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyatakan pentingnya sektor kelautan sebagai penopang ekonomi daerah, namun mengakui adanya keterbatasan pemerintah dalam memfasilitasi secara maksimal. (Bmp)-f